



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 BATUSANGKAR KAB. TANAH DATAR

Alamat : Jl. St. Alam Bagagarsyah No.41 Batusangkar
Telp. (0752) 71046 – 71319

Email : smansa_batusangkar@yahoo.com smansa1batusangkar@gmail.com

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Komponen : Layanan Dasar
Bidang Layanan : Pribadi

Tema/Muatan :	Pribadi yang memiliki Integritas	Kelas/Semester :	X IPS 1/ Ganjil
Pembelajaran ke :	5 (lima)	Alokasi Waktu:	1x40 Menit

Fungsi Layanan	Pemahaman
Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik (SKKPD)	Landasan Perilaku Etis
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) :	Pengenalan : Mengenal keragaman sumber norma yang berlaku di masyarakat Akomodasi : Menghargai Keragaman sumber norma sebagai rujukan pengambilan keputusan. Tindakan : Berperilaku atas dasar keputusan yang mempertimbangkan aspek-aspek etis
Metode	Brainstroming melalui daring menggunakan Aplikasi Google Classroom, WhatsApp dan Telegram
Media	PPT, Hp android dan Laptop
Link youtube	https://youtu.be/FKdJzxCDz_g

A. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Umum : Peserta didik dapat membangun (C6) karakter individu yang memiliki integritas diri yang memancarkan kepercayaan diri dan sikap yang tidak mementingkan diri sendiri

Tujuan Khusus :

1. Peserta didik dapat menganalisis (C4) pentingnya kejujuran dan integritas
2. Peserta didik dapat membuktikan (A5) manfaat memiliki integritas diri
3. Peserta didik dapat mendesain (P5) Cara Membangun karakter dengan integritas

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Pendahuluan 1. Guru memastikan semua peserta didik sudah aktif di google classroom dan grub WhatsApp grub	5 menit

<p>2. Guru mengawali pembelajaran dengan bacaan basmallah dan menyampaikan garis besar kegiatan hari ini dengan menggunakan pesan suara WA grup dan mengirimkan pesan tentang suasana pembelajaran pada Whatshap Grup/Google Clasroom</p> <p>3. Guru Meminta peserta didik mengisi daftar hadir pada Google form yang telah dikirimkan</p>	
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengirimkan materi layanan berupa PPT “Pribadi yang Memiliki Integritas” ke google classroom dan WhatsApp grub (<i>TPACK</i>) 2. Guru BK meminta Peserta didik memahami materi. 3. Guru BK mengajak peserta didik untuk mengkritiki (<i>critical thinking</i>) materi dengan mempersilahkan peserta didik bertanya dan menanggapi pertanyaan teman di kelas tersebut melalui google classroom dan WhatsApp grub (<i>Brainstroming</i>). 4. Guru BK memberikan sebuah kasus pribadi yang tidak memiliki integritas dan meminta tanggapan peserta didik secara kreatif (<i>creative thinking</i>) untuk menanggulangnya. 5. Guru BK meminta peserta didik untuk dapat merefleksikan (pemahaman, perasaan dan tindakan) kegiatan pembelajaran melalui voice note pada WhatsApp grub (<i>reflective thinking</i>) 6. Guru BK mengarahkan peserta didik untuk dapat selalu berintegritas dalam mengambil keputusan (<i>decision making</i>) 7. Guru BK meminta peserta didik untuk mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) di google form dengan link : http://bit.ly/LKPD_INTEGRITAS untuk melihat pemahaman peserta didik terhadap materi sikap dan perilaku asertif 	25 menit
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK memberikan umpan balik dari semua kegiatan yang telah dilakukan. 2. Guru BK membagikan Link evaluasi dan menjelaskan prosedur pengerjaanya. 3. Guru BK mengakhiri pembelajaran dengan membacakan hamdallah 	10 menit

C. Evaluasi :

1. Evaluasi Proses :
Antusiasme dan keterlibatan siswa dalam diskusi secara online. Serta dari tugas yang mereka kerjakan.
2. Evaluasi Hasil :
Peserta didik memiliki pemahaman tentang materi layanan yang diberikan dan berkomitmen akan melaksanakan rencana pasca layanan

*Catatan : Komponen lainnya sebagai pelengkap.

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 1 Batusangkar

Batusangkar, September 2020

Guru BK

Drs. ELFAN, M. Pd
NIP 19641231 199402 1 006

DESI PRAMITHA, S. Pd. Kons

BAHAN AJAR

PRIBADI YANG MEMILIKI INTEGRITAS

A. Pengertian Kejujuran dan Integritas

Kejujuran dan Integritas adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata integritas adalah mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan; kejujuran. Sementara arti kata jujur sendiri adalah lurus hati, tidak berbohong, tulus, ikhlas. Berdasarkan pengertian tersebut, bisa dikatakan bahwa kejujuran dan integritas adalah dua hal yang saling berkaitan, dan saling melengkapi satu sama lain. Artinya, seorang yang jujur pasti berintegritas, demikian pula sebaliknya.

Kejujuran adalah mengatakan apa yang dilakukan. Sebaik apapun atau bahkan seburuk apapun tindakan selama ia mengatakan apa yang telah dilakukan maka ia jujur. Misalnya: “Saya melakukan korupsi”

Integritas adalah melakukan apa yang dikatakan. Utuh antara perkataan dan perbuatan. A adalah A, dan B adalah B. Orang yang memiliki integritas adalah orang yang perkataannya bisa dipegang. Integritas diri adalah suatu pemahaman yang membuat terwujudnya pemenuhan yang seimbang dan sinergis terhadap semua kebutuhan manusia. Misalnya, terpenuhinya kebutuhan terhadap makanan, prestasi di sekolah, pergaulan, pelaksanaan ibadah, dan keikutsertaan dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Integritas diri memungkinkan semua perasaan diungkapkan dengan kejujuran dan ketulusan meskipun kita harus melaksanakan sesuatu yang tidak menyenangkan. Jika kita melakukannya dengan alasan yang benar, semuanya akan dapat diterima. Individu-individu yang mempunyai integritas diri akan memancarkan kepercayaan diri dan sikap yang tidak mementingkan sendiri

Apakah makna integritas bagi kita?

Pertama, integritas berarti komitmen dan loyalitas. Apakah komitmen itu? Komitmen adalah suatu janji pada diri sendiri ataupun orang lain yang tercermin dalam tindakan-tindakan seseorang. Seseorang yang berkomitmen adalah mereka yang dapat menepati sebuah janji dan mempertahankan janji itu sampai akhir, walau pun harus berkorban.

Kedua, integritas berarti tanggung jawab. Tanggung jawab adalah tanda dari kedewasaan pribadi. Orang yang berani mengambil tanggung jawab adalah mereka yang bersedia mengambil risiko, memperbaiki keadaan, dan melakukan kewajiban dengan kemampuan yang terbaik.

Ketiga, integritas berarti dapat dipercaya, jujur dan setia. Kehidupan kita akan menjadi dipercaya, apabila perkataan kita sejalan dengan perbuatan kita; tentunya dalam hal ini yang kita pandang baik atau positif.

Keempat, integritas berarti konsisten. Konsisten berarti tetap pada pendirian. Orang yang konsisten adalah orang yang tegas pada keputusan dan pendiriannya tidak goyah. Konsisten bukan berarti sikap yang keras atau kaku.

Kelima, berintegritas berarti menguasai dan mendisiplin diri. Banyak orang keliru menggambarkan sikap disiplin sehingga menyamakan disiplin dengan bekerja keras tanpa istirahat. Disiplin mencerminkan sikap pengendalian diri, suatu sikap hidup yang teratur dan seimbang.

Keenam, berintegritas berarti berkualitas. Kualitas hidup seseorang itu sangat penting. Kualitas menentukan kuantitas. Bila kita berkualitas maka hidup kita tidak akan diremehkan.

B. Manfaat memiliki Integritas Diri

Hidup yang berintegritas adalah hidup yang terpenuhi kebutuhan dasar secara seimbang. Dalam kehidupan sehari-hari, kita perlu mengupayakan agar kebutuhan jasmani, intelektual, emosional, sosial dan rohani terpenuhi secara seimbang. Apabila kita mampu mewujudkan integritas diri sendiri, kita akan memperoleh manfaat yang besar, diantaranya :

1. Secara fisik, kita akan merasa sehat dan bugar. Kita selalu siap melakukan aktivitas atau pekerjaan sehari-hari. Sebagai seorang siswa, kita harus menjaga kesehatan agar dapat mengikuti pelajaran di sekolah dengan baik. Jika sering sakit, kita akan sering ketinggalan pelajaran.
2. Secara Intelektual, kita dapat mengoptimalkan kemampuan otak kita. Otak kita terlatih berpikir secara ilmiah, terlatih menganalisis, dan terlatih membuat kesimpulan yang logis dan rasional. Kemampuan intelektual yang baik memungkinkan kita untuk mengikuti program studi yang kita inginkan. Dengan kemampuan menganalisis yang baik, kita dapat menjauhkan diri dari asumsi-asumsi yang bersifat subyektif semata.
3. Secara emosional, kemampuan EQ dalam diri seseorang akan membuat orang itu menjadi penuh motivasi, sadar diri, empati, simpati, solidaritas tinggi dan sarat kehangatan emosional dalam interaksi kerja. Kematangan emosional yang dimiliki seseorang akan membuatnya bekerja dibawah tekanan. Itulah sebabnya ada banyak orang yang memiliki IQ sedang bahkan rendah, namun dapat sukses dalam hidupnya karena memiliki EQ yang tinggi
4. Secara Spiritual, kita dapat memakai segala sesuatu, termasuk pengalaman-pengalaman hidup, baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan, seperti keberhasilan, kegagalan dan penderitaan. Kecerdasan spiritual membuat kita dapat melihat berbagai kenyataan atau fenomena kehidupan dalam perspektif yang lebih dalam, utuh dan menyeluruh dalam mengatasi keragaman dan perbedaan yang dihadapi.

5. Secara sosial, kita semakin mampu mengembangkan hubungan baik satu sama lain. Kita memiliki kepekaan hati dan perasaan untuk selalu memberi tempat bagi orang lain di dalam hati kita

C. Cara Membangun karakter dengan integritas

Karakter dan integritas sangat berkaitan satu sama lain, dan hal yang paling luar biasa tentang keduanya adalah bahwa **tidak seorang pun** bisa merampasnya dari diri Anda. Pilihan Anda adalah milik Anda sendiri. Meskipun orang lain merampas hidup Anda bahkan mengambil nyawa Anda, dia tidak akan dapat memaksa Anda untuk mengambil keputusan yang Anda yakini salah. Tindakan-tindakan yang dijelaskan dalam panduan ini tidak dapat dan memang tidak seharusnya Anda lakukan semuanya secara sekaligus. Sebaliknya, masing-masing membutuhkan waktu sebelum dapat Anda pahami dan terapkan dalam kehidupan Anda. Kenali kualitas-kualitas diri dan prinsip-prinsip hidup Anda, serta keterkaitannya masing-masing dengan hidup dan lingkungan sekitar Anda.

Bagian1 Memahami Karakter

1. Pahami apa itu karakter dan integritas.

Definisi kedua kata ini sering kali terlalu luas atau disalahpahami. Pelajari arti sebenarnya:

- Dalam panduan ini, yang dimaksud dengan karakter adalah gabungan kualitas diri yang ditunjukkan oleh satu atau sekelompok orang, kekuatan moral atau etik, serta gambaran ciri, keunggulan, dan kemampuan orang itu. Karakter adalah *siapa diri Anda*. Karakter mendefinisikan Anda dan menentukan tindakan Anda, yang idealnya menuju ke arah yang positif.
- Integritas adalah kecondongan yang teguh pada seperangkat aturan moral atau kode etik, tanpa tergoyahkan dan tetap kokoh, utuh, serta tidak mendua hati.[1]
- Integritas dapat disimpulkan secara sederhana sebagai melakukan hal yang benar dengan alasan yang benar meskipun tanpa dilihat atau diketahui oleh siapa pun.

2. Pelajari perbedaan berbagai kode etik.

Sebagian orang menganut kode etik yang bersumber dari agama tertentu sebagai prinsip-prinsip moral diri mereka, sebagian lainnya memilih filosofi moral tertentu, dan yang lainnya mengembangkan sendiri prinsip-prinsip etik berdasarkan pengalaman pribadi.

- Ada dua jenis kode etik dan prinsip moral, yaitu utilitarianisme (atau prinsip konsekuensi) dan deontologi. Utilitarianisme mengacu pada gagasan untuk memaksimalkan manfaat/penggunaan (utilitas) yang sebesar-besarnya.

- Misalnya, penganut utilitarianisme akan berpikir bahwa perusakan properti tidaklah salah jika tindakan ini bertujuan untuk menolong simpanse yang menjadi korban eksperimen yang tidak etis.[2]
- Sebaliknya, deontologi memandang bahwa sebagian hal memang adalah salah, terlepas dari apa pun konsekuensi yang dihasilkannya. Penganut paham ini akan menganggap perusakan properti salah, tanpa memedulikan sisi tujuannya.[3]
- Anda tidak harus menganut salah satu paham dari satu sumber saja. Seiring dengan berkembangnya pemahaman Anda tentang mana yang benar dan mana yang salah bagi diri sendiri, sesuaikan saja diri Anda dalam hal prinsip benar dan salah ini.

3. Tengok kembali masa lalu Anda.

- Amati keputusan-keputusan yang pernah Anda ambil sebelumnya, dan perhatikan seberapa Anda telah menganut atau mengabaikan prinsip-prinsip ini.
- Namun, jangan membuang-buang waktu untuk perasaan bersalah atau penyesalan. Pikirkan kembali kesalahan-kesalahan Anda, akui masing-masingnya, dan berusaha sebaik-baiknya untuk berubah di waktu-waktu mendatang.

4. Belajarlah dari teladan orang lain.

- Anda tidak perlu memulai dari nol jika ingin membangun hidup yang berintegritas. Perhatikan saja orang-orang yang telah mempraktikkan hidup penuh integritas sebelum Anda, baik yang Anda kenal secara pribadi maupun yang merupakan tokoh sejarah. Mungkin saja, Anda akan menemukan bahwa teladan hidup orang lain menjadi motivasi bagi Anda sendiri untuk hidup berintegritas pula.[4]
- Jika ada sosok teladan moral yang Anda kenal dalam kehidupan Anda, temui dia untuk berbincang-bincang. Tanyakan caranya menjalani hidup Anda sendiri. Selain itu, tanyakan pula secara spesifik cara mempertahankan sikap hidup yang baik. Apa jawabannya tentang perasaan menarik diri, menyerah dan mengorbankan prinsip, serta berkompromi dalam nilai-nilai dan mengutamakan pendapat orang lain di atas fakta?
- Jangan meniru orang lain. Ingat, Anda adalah pribadi yang unik dengan kehidupan yang unik pula, dan Anda tidak perlu ikut-ikutan atau meniru kepribadian atau karakter orang lain. Sebaliknya, belajarlah dari karakter orang lain sambil menerapkan bagian-bagian yang paling sesuai dengan diri Anda sendiri.

5. Tetaplah berteguh hati namun bersabarlah terhadap diri sendiri dan orang lain.

Anda telah memulai perjalanan seumur hidup yang akan disertai dengan banyak rintangan. Puji diri Anda sendiri saat berhasil menerapkan integritas, dan akui saja ketika Anda gagal. Namun, jangan pernah menyerah dalam usaha meraih tujuan-tujuan Anda hanya karena gagal atau khilaf.

Sama seperti Anda kadang memaafkan kesalahan orang lain, jangan lupa untuk memaafkan kesalahan diri sendiri juga.

6. Tentukan kode etik Anda sendiri.

- Pilihlah serangkaian aturan, nilai moral, atau prinsip yang Anda yakini akan menghasilkan kehidupan yang lebih berbahagia, memuaskan, dan benar, sekaligus menghasilkan dampak yang baik terhadap dunia di sekitar Anda.
- Bersedialah mengubah atau menyesuaikan kode etik Anda sejalan dengan berkembangnya pengalaman hidup Anda. Menyesuaikan kembali pemahaman tentang benar dan salah atau pola pikir tentang nilai-nilai moral adalah boleh-boleh saja. Kebanyakan orang juga mengubah pola pikir tentang benar dan salah sejalan dengan perkembangan diri mereka. [5]
- Kode etik yang Anda anut tergantung pada nilai-nilai pribadi atau prinsip hidup Anda.

7. Tentukan nilai-nilai hidup Anda.

- Untuk menemukan kecenderungan kode etik yang Anda ingin anut, yang terbaik adalah memikirkan nilai-nilai hidup apa yang secara khusus penting bagi Anda. Anda boleh juga memanfaatkan bantuan dari luar saat berusaha menentukan nilai-nilai hidup Anda, dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada diri sendiri[6]:
- Pikirkan dua orang yang paling Anda kagumi. Hal-hal apa saja yang Anda kagumi pada diri mereka? Apakah sikapnya yang selalu jujur meskipun kadang hal itu akan membuatnya tampak buruk? Ataukah kemurahan hatinya yang membuat orang itu selalu siap membagi waktunya bagi sesama? Hal apa yang mereka lakukan yang menurut Anda merupakan inspirasi yang khusus?
- Jika Anda mampu mengubah satu hal dari masyarakat sekitar Anda atau negara Anda, apa yang akan Anda ubah? Mengapa hal itu penting untuk diubah, dan lebih penting daripada hal-hal lain yang tidak Anda pilih untuk diubah? Misalnya, apakah Anda akan mengembalikan kualitas keadilan di sisi-sisi tertentu dalam kehidupan masyarakat Anda? Apakah Anda ingin orang-orang lebih menghargai negara?
- Pikirkan waktu-waktu dalam hidup Anda ketika Anda merasa sangat puas atau bahagia secara sepenuhnya. Apa yang terjadi saat itu? Menurut Anda, mengapa Anda merasa demikian?
- Isu global apa yang membuat Anda paling bersemangat atau justru paling marah/sedih? Menurut Anda, mengapa isu-isu itu demikian memengaruhi diri Anda? Apakah isu tentang penjelajahan luar angkasa sangat membangkitkan gairah Anda? Jika ya, mungkin Anda memiliki nilai yang memprioritaskan perbaikan kualitas umat manusia melalui bidang sains. Apakah membaca berita tentang kelaparan merupakan hal yang paling membuat Anda marah dan sedih? Jika ya, mungkin Anda memiliki nilai kepedulian dan empati kepada sesama.

8. Perhatikan pola-pola respons Anda.

Setelah menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, amati apakah ada pola-pola tertentu atau prinsip-prinsip moral tertentu yang tampak. Misalnya, mungkin Anda mengagumi seorang teman yang tidak pernah membicarakan hal negatif tentang orang lain, dan Anda merasa sangat puas ketika berhasil menahan diri di saat ada kesempatan untuk bergosip tentang seseorang. Atau, mungkin Anda mengagumi orang yang sangat taat beragama. Hal-hal ini menunjukkan bahwa Anda mementingkan nilai-nilai itu dan pemahaman ini akan membantu Anda menentukan kecenderungan kode etik yang Anda ingin anut dalam hidup Anda sendiri. [7]

Bagian2 Hidup dengan Integritas

1. **Putuskan untuk berubah.**

- Amati perilaku-perilaku yang idealnya Anda ingin terapkan berdasarkan nilai-nilai hidup yang telah Anda kenali, lalu bandingkan dengan perilaku-perilaku Anda sekarang. Selanjutnya, ambillah langkah-langkah perubahan untuk menyesuaikan perilaku Anda saat ini agar semakin serupa dengan perilaku ideal yang Anda yakini berintegritas.
- Anda dapat melakukan hal ini dengan cara aktif mencari kesempatan untuk menunjukkan sikap berintegritas, serta berusaha memprioritaskan perubahan ke arah integritas dalam hidup Anda dan memperhatikan kesempatan-kesempatan untuk menerapkan perilaku ideal dalam segala situasi yang dihadapi.
- Misalnya, Anda ingin menjadi orang yang lebih murah hati. Jangan berdiam diri saja menunggu kesempatan untuk bersikap murah hati. Hal-hal yang Anda inginkan dalam hidup ini mungkin akan lewat begitu saja jika Anda tidak aktif berusaha mencari dan menemukannya. Anda bisa mulai dari sekarang. Carilah organisasi amal yang tepercaya dan tawarkan donasi dana atau kontribusi waktu Anda. Anda juga bisa pergi keluar dan memberikan sedikit uang kepada tunawisma untuk membeli makanan hangat yang layak, atau membayar harga tiket film bagi orang yang mengantre di belakang Anda.

2. **Percayai diri Anda sendiri, dan percayalah pada kekuatan perubahan.**

- Katakan pada diri sendiri bahwa Anda dapat memutuskan hal-hal yang Anda inginkan. Mungkin hal ini akan sulit dan Anda bisa saja kadang gagal, tetapi Anda juga akan belajar memiliki kendali yang lebih baik terhadap perilaku. Semuanya ini mungkin jika Anda percaya kepada diri sendiri dan percaya bahwa Anda mampu berubah serta memperbaiki diri.[8]
- Untuk membangun kepercayaan pada diri sendiri, ingatlah kembali keberhasilan-keberhasilan masa lalu yang pernah Anda raih. Semua ini akan memberikan bukti yang nyata bahwa Anda

mampu berhasil menjadi pribadi yang Anda inginkan, dan Anda memang sudah pernah berhasil melakukannya sebelumnya.

- Pikirkan juga bagaimana Anda telah berubah menjadi lebih baik dalam berbagai hal dan gunakan pengalaman perubahan ini untuk mengingatkan diri sendiri bahwa di masa depan pun Anda mampu berubah.

3. Kembangkan rasa keberhargaan diri Anda.

- Integritas dan keberhargaan diri adalah dua hal yang selalu berdampingan. Berperilaku secara berlawanan dengan prinsip integritas diri akan menghancurkan rasa keberhargaan diri, dan sebaliknya, memiliki rasa keberhargaan diri yang sehat dapat membantu Anda menaklukkan tantangan serta hidup berintegritas di tengah-tengah kesulitan. [9]
- Ada sejumlah cara untuk mengembangkan rasa keberhargaan diri. Mulailah dengan menentukan ekspektasi yang realistis tentang diri sendiri sambil menyediakan ruang gagal yang wajar. Jika Anda menentukan ekspektasi yang terlalu tinggi pada diri sendiri, kemungkinan besar Anda akan gagal mencapai standar itu dan Anda akan merasa gagal total. Padahal, kenyataannya memang mungkin hanya ada sangat sedikit orang yang bisa mencapai standar yang terlalu tinggi itu.[10] Anda bisa juga mengembangkan rasa keberhargaan diri dengan bersedia mengubah citra diri, yaitu pandangan Anda terhadap diri sendiri. Lakukan hal ini dengan menyesuaikan kembali kepercayaan Anda tentang diri sendiri, sejalan dengan perubahan Anda.[11]
- Misalnya, mungkin dulu Anda pernah aktif dalam bidang olahraga dan sebagian dari keberhargaan diri Anda muncul dari citra diri sebagai seorang atlet. Namun, sejalan dengan waktu, tanggung jawab hidup berkembang dan prioritas pun bergeser, sehingga Anda tidak lagi memiliki cukup waktu untuk aktif berolahraga. Pikirkan definisi diri Anda yang baru untuk situasi saat ini.
- Jangan menganggap diri Anda atlet "kedaluwarsa" atau "buangan", melainkan berpikirlah dengan pandangan yang lebih positif tentang diri Anda berdasarkan hal-hal yang Anda aktif lakukan saat ini. Mungkin Anda kini adalah seorang ayah yang baik, atau pekerja keras yang unggul dalam pekerjaan. Memasukkan hal-hal baru ini dalam pandangan Anda terhadap diri sendiri akan membantu mengembangkan rasa keberhargaan diri yang sehat. Sebagai hasilnya, hidup berintegritas pun menjadi lebih mudah.[12]

4. Perhatikan baik-baik keputusan-keputusan yang Anda ambil.

- Tidak peduli sebesar atau sekecil apa pun, atau seberapa efektifnya keputusan itu membawa diri Anda lebih mendekati konsep diri ideal yang Anda inginkan, perhatikan baik-baik setiap keputusan yang Anda ambil beserta segala implikasinya.
- Sebagian dari hal ini berkaitan dengan kesadaran terhadap konsekuensi dari keputusan, baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain. Kadang-kadang, keputusan yang terkesan sangat kecil

pun memiliki implikasi terhadap integritas diri seseorang. Misalnya, Anda sedang makan malam dengan teman-teman dan Anda ingin menghabiskan potongan piza terakhir. Namun, Anda bisa melihat bahwa seorang teman sangat menginginkan potongan piza terakhir itu dan bahwa dia tidak sempat makan siang di hari itu. Pikirkan konsekuensinya jika Anda mengambil potongan piza itu untuk Anda nikmati sendiri.

- Teman Anda itu mungkin akan tetap tidak kenyang (daripada jika dia menghabiskan potongan piza terakhir itu). Jika Anda tahu bahwa teman Anda lebih membutuhkannya tetapi Anda tetap memakan potongan piza terakhir itu, ini dapat memengaruhi pandangan Anda terhadap karakter diri Anda sendiri. Ini berarti, saat Anda mengorbankan integritas, meskipun dalam hal-hal kecil, persepsi Anda sendiri dan orang lain terhadap siapa diri Anda akan berubah.

5. Tempatkan diri Anda dalam lingkungan yang mendukung.

- Lebih mudah menerapkan hidup yang berintegritas jika Anda menjauhi lingkungan yang dapat melemahkan diri Anda.
- Misalnya, jika Anda mempunyai beberapa teman yang biasa mengkonsumsi narkoba dan perilaku ini berlawanan dengan prinsip integritas Anda, pertimbangkan untuk menjauh dari lingkungan itu dan carilah teman-teman baru. Anda pasti akan lebih mudah menghindari narkoba sekaligus mampu hidup sejalan dengan integritas jika berjauhan dari teman-teman penikmat narkoba!

6. Jangan menyerah kepada tekanan pergaulan.

- Hidup berintegritas berarti menerapkan kode etik pribadi terlepas dari pendapat orang lain. Jangan menyerah kepada tekanan orang lain yang berusaha mendorong Anda untuk melakukan hal-hal yang tidak Anda inginkan.[13]
- Jika ada orang yang berusaha memaksa Anda melakukan sesuatu di luar keinginan Anda, cobalah ingatkan diri Anda sendiri bahwa Anda sendirilah yang akan menanggung konsekuensi dari perilaku itu selama seumur hidup.

7. Tetaplah bersikap santun.

- Jangan bersikap tidak sopan dalam berinteraksi dengan orang lain. Ikuti norma-norma sosial yang umum seperti tidak bersendawa di meja makan atau memutar musik keras-keras di malam hari sementara orang lain sedang berusaha tidur. Jangan bicarakan orang lain di belakang.[14]

8. Terapkan empati.

- Bayangkan persepsi orang lain juga. Ini bisa jadi sulit, tetapi akan membuat Anda lebih mampu bertindak dengan lebih "prososial" (artinya, lebih sejalan dengan pemahaman Anda tentang integritas).[15]
- Agar dapat berempati dengan orang lain, bayangkan situasi diri orang itu. Tanyakan kepada diri Anda sendiri apakah Anda pernah mengalami situasi serupa. Jika ya, bayangkan perasaan Anda

dalam situasi itu. Namun, tetaplah pikirkan situasi orang itu dan perbedaannya dengan situasi Anda, serta bagaimana perbedaan situasi ini menyebabkan perbedaan perasaan Anda berdua dalam menyikapi situasi masing-masing. Jika Anda tidak pernah mengalami situasi serupa namun ingin berempati, bayangkan perasaan Anda jika berada dalam situasi itu.

- Misalnya, jika ada tunawisma yang meminta uang kepada Anda untuk membeli makanan, pikirkan perasaan Anda sendiri jika harus menahan lapar dan dingin tanpa memiliki tempat berteduh yang layak.

Dengan pentingnya integritas, maka kita perlu membangun sikap ini dalam diri Anda. Berikut beberapa hal yang dapat diterapkan untuk menumbuhkan integritas seperti

1. Membuat Janji dan Menepatinya

Janji merupakan bagian dari sebuah keputusan, sebuah tanggung jawab yang kita pilih untuk dijalankan. Bila tidak menindaklanjuti janji – janji tersebut kita akan kehilangan fokus bahkan mungkin gagal untuk memenuhi tanggung jawab kita pada waktu yang sudah ditentukan.

2. Bersikap Jujur Saat Melakukan Komunikasi

Melatih integritas dalam komunikasi berarti mengatakan apa yang akan kita lakukan dan kemudian melakukannya. Orang – orang tahu bahwa kehidupan penuh dengan tantangan. Ketika kita berkata jujur kepada orang lain mengenai kewajiban kita dan mengapa sesuatu dapat (atau tidak dapat) terjadi pada waktu yang dijanjikan, mereka akan mengerti. Cobalah untuk tidak selalu memberi janji yang menyenangkan orang lain. Hal ini akan menyebabkan hilangnya integritas dan gagal menjaga hubungan baik.

3. Selalu Menjaga Diri dan lingkungan Kita Tetap Bersih dan Terorganisir

Hal ini dapat dimulai dengan menyadari bahwa kita merupakan inti dari bisnis. Sangat sulit untuk melatih sesuatu yang berada di luar area kehidupan, jika kita tidak pernah meluangkan waktu setiap harinya untuk menyadari lingkungan sekitar. Atur semua hal ini dengan menyingkirkan hal-hal yang membuat kita tidak fokus. Rapikan kertas-kertas yang ada di meja kerja dan buang barang-barang yang tidak berguna.

4. Senantiasa Fokus

Tetaplah fokus terhadap apa yang sedang dan akan kita lakukan. Temukan keseimbangan dalam hidup untuk menjaga diri kita sendiri, rumah tangga dan bisnis kita. Buat daftar atau alarm pada telepon selular untuk mengingatkan setiap aktivitas kita.

5. Selalu Bergaul dengan Orang yang Berpikiran Positif

Cobalah untuk selalu bergaul dengan orang yang kita kagumi, untuk meningkatkan integritas. Jika kita merasa tidak dapat terlibat langsung secara personal dengan orang – orang berpengaruh tersebut, baca buku atau dengarkan seminar motivasi untuk membantu kita meningkatkan kesadaran kita ke arah yang tepat. Apa yang kita berikan pada pikiran

akan berdampak pada apa yang akan dilakukan. Integritas kita dalam hidup dipengaruhi oleh apa yang kita masukkan ke dalam pikiran.

LKPD

PRIBADI YANG MEMILIKI INTEGRITAS

LKPD yang Saya buat ini akan Saya buat google formnya dan dibagikan linknya http://bit.ly/LKPD_INTEGRITAS ke dalam WhatsApp group peserta didik sehingga peserta didik dapat mengisinya secara daring.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

“Pribadi yang Memiliki Integritas”

Latihan 1. Analisis pentingnya kejujuran dan integritas

Berdasarkan pendapat Ananda setelah mempelajari pengertian kejujuran dan integritas, silahkan Ananda jelaskan kenapa pentingnya memiliki sikap jujur dan integritas

Latihan 2. Membuktikan manfaat memiliki integritas diri

1. Ceritakanlah pengalaman pribadi Ananda selama ini tentang kejujuran dan integritas

2. Dari pengalaman tersebut coba Ananda buktikan manfaat pentingnya kita memiliki sikap integritas dalam kehidupan sehari-hari

Latihan 3. Mendesain cara membangun karakter dengan integritas

Setelah mempelajari cara membangun karakter dengan integritas coba Ananda buat sebuah desain hal apa yang akan Ananda lakukan untuk memperbaiki sikap Ananda yang belum berintegritas selama ini

EVALUASI HASIL BIMBINGAN KLASIKAL
“PRIBADI YANG MEMILIKI INTEGRITAS”

SMA NEGERI 1 BATUSANGKAR TAHUN PELAJARAN 2020/2021

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Saya memahami hal-hal baru mengenai “Pribadi yang Memiliki Integritas” (<i>Berpikir</i>)				
2	Saya merasa senang memperoleh banyak pengetahuan dan informasi dari materi “Pribadi yang Memiliki Integritas” yang disampaikan (<i>Merasa</i>)				
3	Saya menyadari pentingnya bersikap sesuai dengan materi “Pribadi yang Memiliki Integritas” yang disampaikan (<i>Bersikap</i>)				
4	Saya meyakini diri akan lebih baik, apabila bertindak sesuai dengan materi “Pribadi yang Memiliki Integritas” yang disampaikan (<i>Bertindak</i>)				
5	Saya akan bersungguh-sungguh dalam “Pribadi yang Memiliki Integritas” sehingga kehidupan saya menjadi lebih teratur dan bermakna (<i>Bertanggung jawab</i>)				
	Total Skor =				

Keterangan :

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 6 = 6$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 5 = 20$
2. Kategori hasil :
 - a. Sangat baik = 17 - 20
 - b. Baik = 13 - 16
 - c. Cukup = 9 - 12
 - d. Kurang = 1 - 8

Batusangkar, September 2020

Mengetahui Konselor

Peserta didik/ Konseli

Desi Pramitha, S. Pd., Kons

.....

PEDOMAN OBSERVASI EVALUASI PROSES

Identitas :

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Petunjuk :

Beri tanda centang (v) pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian Anda.

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Peserta didik terlibat aktif				
2	Peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan				
3	Peserta didik kreatif				
4	Peserta didik saling menghargai				
5	Peserta didik saling mengeluarkan pendapat				
6	Peserta didik berargumentasi mempertahankan pendapat masing-masing				
7	Layanan terselenggara dengan menyenangkan				
8	Layanan sesuai alokasi waktu				
Total Skor :					

Keterangan :

- 1) Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 8 = 8$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 8 = 32$

Skor 4 : sangat baik

Skor 3 : baik

Skor 2 : cukup baik

skor 1 : kurang Baik

2) Kategori Hasil

- a. Sangat baik = 28 - 32
b. Baik = 23 - 27
c. Cukup = 22 - 26
d. Kurang = 1 - 21

Batusangkar, September 2020

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 1 Batusangkar

Guru BK

Drs. ELFAN, M. Pd
NIP 19641231 199402 1 006

DESI PRAMITHA, S. Pd. Kons
NUPTK. 6946763665130182